

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Rentabilitas (Studi Kasus pada Koperasi Lamta Marga Periode 2017 - 2022)

¹Erika Pasaribu, ²Sihabudin, ³Robby Fauji

¹²³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: ¹mn19.erikapasaribu@mhs.ubpkarawang.ac.id,

Email Korespondensi: ²sihabudin@ubpkarawang.ac.id,

Email: ³robbyfauji@ubpkarawang.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine how working capital turnover and receivables turnover have an impact on the level of profitability in the Lamta Marga Karawang Cooperative from 2017 to 2022. This study used descriptive statistical verifiative quantitative techniques. This study utilizes the financial statements of the Lamta Marga Karawang Cooperative from 2017 to 2022 as a population, with a sample time of 72 months (12 × 6). The results showed that the independent variable of working capital turnover had a partial effect on the level of profitability, with a sig of 0.000 < 0.05, and the independent variable of receivables turnover had no partial effect on the level of profitability, with a sig of 0.372 > 0.05. Simultaneously, the variables of working capital turnover and receivables turnover affect the profitability level of the Lamta Marga Karawang Cooperative for the 2017-2022 period, with a sig of 0.000 < 0.05, which means the variables of working capital turnover and receivables turnover contributed 64.7% in increasing profitability in the Lamtamarga Karawang Cooperative for the period 2017 - 2022, the remaining 35.3% was explained by other variables not explained in this study.

Keywords: Working Capital Turnover, Receivables Turnover, Profitability.

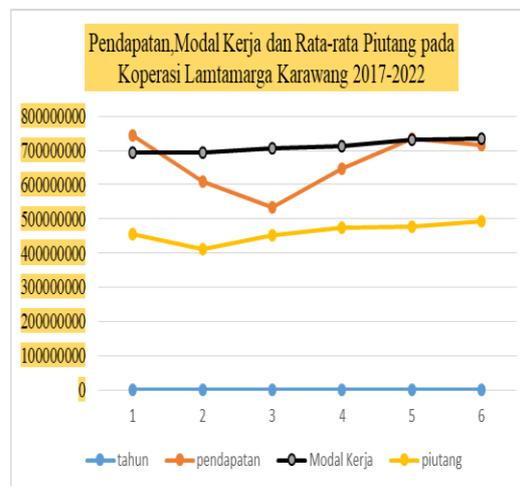
A. Latar Belakang Teoritis

Era globalisasi saat ini, bisnis memiliki banyak peluang untuk berkembang, yang menyebabkan persaingan yang ketat. Di mana perusahaan harus dapat mengantisipasi dan mengatasi krisis untuk bertahan dalam persaingan bisnis, mereka juga harus dapat mengelola dan menggunakan sumber daya secara efisien untuk memaksimalkan pertumbuhan ekonomi. (Sofiana, Abrar Oemar, 2018). Sebagai perusahaan demokratis, koperasi diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Koperasi harus memiliki dasar kekuatan dan kinerja yang efektif untuk membangun perekonomian masyarakat dan memperkuat ketahanan perekonomian nasional (Sugiarto & dkk, 2021).

Menurut UU Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Koperasi, Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah dasar koperasi. Koperasi dibangun di atas prinsip kekeluargaan, demokratis, bertanggungjawab, mandiri, dan adil. Koperasi, sebagai perusahaan demokratis, diharapkan dapat memperkuat perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Koperasi harus memiliki landasan yang kuat dan efisien

untuk membangun perekonomian masyarakat dan memperkuat kelangsungan perekonomian nasional. (Sugiarto & dkk, 2021).

Grafik 1. Tingkat Pendapatan dan Rata-rata Piutang pada Koperasi Lamtamarga Karawang Periode 2017 – 2022



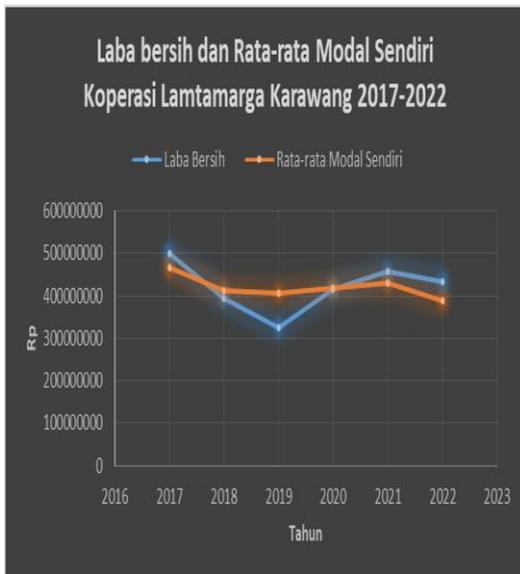
Sumber: Diolah Penulis, 2023

Pada grafik 1 jumlah pendapatan pada Koperasi Lamtamarga Karawang pada tahun 2017 sebesar Rp.745.000.000 dengan rata-rata modal kerja Rp.695.291.000. Pada tahun 2018 jumlah pendapatan menurun menjadi

Rp.609.520.000 dengan rata-rata modal kerja Rp.692.862.000. Jumlah pendapatan pada tahun 2019 pada Koperasi Lamatamarga Karawang mengalami penurunan dari tahun 2018 sebanyak Rp.76.260.000. Pada tahun 2020 jumlah pendapatan Rp.646.940.000 dengan rata-rata modal kerja Rp.711.312.000. Pendapatan pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp.735.450.000 modal kerja Rp.719.000.000 sedangkan tahun 2022 pendapatan menurun menjadi Rp. 714.950.000 dan modal kerja Rp.734.500.00. Berdasarkan grafik 1 dibawah jumlah modal kerja pada Koperasi Lamtamarga Karawang periode 2017-2022 mengalami kenaikan dan pendapatan mengalami fluktuasi.

Berdasarkan grafik 1 diatas, rata-rata piutang pada tahun 2017 sebesar Rp. 456.250.000. Pada tahun 2018 rata-rata piutang lebih kecil dari tahun 2017 sebesar Rp.410.100.000, pada tahun 2019 jumlah rata-rata piutang Rp.451.250.000 lebih besar dari tahun 2017. Pada tahun 2020 rata-rata piutang pada Koperasi Lamtamarga Karawang Rp.475.552.917. Pada tahun 2021 dan 2022 rata-rata piutang adalah Rp. 477.500.000 dan 491.416.667. Jumlah piutang pada Koperasi Lamtamarga Karawang mengalami peningkatan mulai tahun 2019-2022.

Grafik 2.Laba bersih dan Rata-rata Modal Sendiri pada Koperasi Lamtamarga Karawang Periode 2017-2022



Sumber : Diolah Penulis,2023

Pada grafik 2, jumlah laba bersih pada Koperasi Lamtamarga Karawang pada tahun 2017 sebesar Rp.499.327.500 dengan rata-rata modal sendiri Rp.465.291.667. Pada tahun 2018 laba bersih Rp.393.562.800 dengan rata-rata modal sendiri Rp.411.070.750. pada tahun 2019 jumlah laba bersih menurun menjadi Rp.325.967.400 dengan jumlah modal Rp.404.842.083. Pada tahun 2020 laba bersih sebesar Rp.413.742.600 meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 jumlah laba bersih sebesar Rp.457.021.000 dengan rata-rata modal sendiri Rp.430.916.667. Tahun 2022 laba bersih menjadi Rp.434.451.500 dengan rata-rata modal sendiri lebih kecil Rp.387.641.000. Berdasarkan grafik 2 jumlah laba bersih pada Koperasi Lamtamarga Karawang paling kecil pada tahun 2019.

Penelitian terdahulu (Pratiwi et al., 2018) bahwa tingkat perputaran modal kerja mempengaruhi tingkat rentabilitas pada Perum DAMPRI Cabang Medan. Semakin tinggi perputaran modal kerja, semakin besar kemampuan Perum DAMPRI Cabang Medan untuk menghasilkan laba. Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Zul Safar, 2020) penelitian ini menemukan bahwa perputaran modal kerja berdampak pada tingkat rentabiloitas modal sendiri perusahaan di sektor makanan dan bevereges di Bursa Efek Indonesia, dengan signifikansi 0,09 lebih besar dari 0,05.

Sedangkan penelitian (Efriyenti, 2018) bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap tingkat rentabilitas pada PT. Sinar Mandiri Sejahtera Batam dengan signifikasinya 0,714 > 0,05. Penelitian tersebut sama terhadap penelitian (Yuningsih, 2020), perputaran piutang mempengaruhi rentabilitas modal sendiri . Sejalan dengan penelitian (Setioyono PM & Manaf S, 2020), perputaran piutang memberikan pengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri pada perusahaan sub sektor konstruksi di IDX periode 2016-2018 dengan signifikansi 0,037 < 0,05. Penelitian (Efriyenti, 2018) menemukan bahwa perputaran modal kerja dan piutang memengaruhi rentabilitas modal sendiri di perusahaan PT. Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera Kota Batam dengan hasil perhitungan Fhitung 15,360 > Ftabel 2,77.

Berdasarkan hal-hal yang disebutkan di atas, masalah utama dari penelitian ini adalah

(1) Bagaimana perputaran modal kerja, perputaran piutang dan tingkat rentabilitas pada Koperasi Lamtamarga Karawang 2017-2022? (2) Apakah perputaran modal kerja memengaruhi tingkat rentabilitas secara signifikan? (3) Apakah perputaran piutang memengaruhi tingkat rentabilitas secara signifikan? (4) Apakah perputaran modal kerja dan perputaran piutang memengaruhi tingkat rentabilitas secara bersamaan?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan bagaimana perputaran modal kerja, perputaran piutang dan tingkat rentabilitas pada Koperasi Lamtamarga Karawang (2) untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan apakah perputaran modal kerja mempengaruhi tingkat rentabilitas secara signifikan. (3) untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan apakah perputaran piutang mempengaruhi tingkat rentabilitas secara signifikan. (4) untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan apakah perputaran modal kerja dan perputaran piutang mempengaruhi tingkat rentabilitas secara signifikan.

Pengelolaan modal kerja diperlukan untuk mencapai tingkat rentabilitas yang tinggi. Setiap bisnis pasti membutuhkan dana untuk menjalankan operasi sehari-harinya, seperti membeli bahan baku, membayar karyawan, dan mengharapkan untuk mendapatkan kembali uang dari penjualan produk mereka dalam waktu singkat. Selama bisnis beroperasi, modal kerja selalu beroperasi atau berputar. Periode perputaran modal kerja tergantung pada berapa lama masing-masing komponen modal kerja berputar. Ini dimulai dengan investasi kas sebagai komponen modal kerja dan berlanjut sampai kembali menjadi kas. Lebih sedikit waktu yang diberikan, lebih cepat perputarannya atau tingkat perputarannya (Riyanto, 2016).

Untuk meningkatkan pendapatannya, koperasi menggunakan sistem pinjaman dengan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan uang tunai kembali; sebaliknya, itu menghasilkan piutang, yang sebagai komponen modal kerja mengalami perputaran. Periode terikatnya modal kerja dalam piutang bervariasi sesuai dengan syarat pembayaran antara koperasi dan pelanggan.

Jumlah modal kerja yang terinvestasi dalam piutang dipengaruhi secara langsung oleh tingkat perputaran piutang yang rendah, juga dikenal sebagai perputaran piutang. Semakin banyak piutang yang berputar, lebih cepat piutang kembali ke kas. (Riyanto, 2016, p. 91).

Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu dikenal sebagai rentabilitas. Rentabilitas menunjukkan hubungan antara laba bersih dan aset yang menghasilkan keuntungan. Menurut (Riyanto, 2016:35) Rentabilitas modal sendiri dan rentabilitas ekonomi adalah dua jenis rentabilitas yang berbeda. Rentabilitas ekonomi menunjukkan seberapa efektif perusahaan dapat meningkatkan keuntungan dengan menggunakan semua modal yang dimilikinya. Rentabilitas modal sendiri menggambarkan kemampuan modal kerja koperasi dalam meningkatkan keuntungan. Semakin baik tingkat rentabilitas suatu koperasi maka semakin baik tingkat perputaran modal kerja koperasi. Tingkat rentabilitas suatu perusahaan tidak selalu meningkat seiring dengan tingkat perputaran modal kerja begitu juga sebaliknya. tingkat rentabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan Koperasi tidak hanya fokus dalam peningkatan keuntungan, akan tetapi lebih penting dalam memperbesar tingkat rentabilitasnya (Remofa & Yulianda, 2022).

Berdasarkan dasar teori di atas, hipotesis penelitian berikut dapat disusun:

H1: Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas.

H2: Perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas.

H3: Perputaran modal kerja dan piutang berpengaruh terhadap tingkat rentabilitas secara simultan

B. Metode Penelitian

Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel X1 Perputaran modal kerja

Perputaran modal kerja yaitu alat ukur untuk mengetahui kemampuan modal kerja dalam menghasilkan keuntungan atau laba (Riyanto, 2016). Perputaran modal kerja dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Variabel X2 Perputaran Piutang

Menurut Hartono dan Harjito (2003) dalam (Fithrayudi et al., 2022) bahwa perputaran piutang adalah jumlah waktu yang dihabiskan untuk mengikat piutang kredit sampai uang itu dibayar kembali. Semakin lama modal terikat dalam piutang, semakin kecil tingkat perputaran piutang. Untuk mengetahui rasio perputaran piutang maka menggunakan rumus Kasmir (2016) dalam (Fithrayudi et al., 2022) sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata - rata piutang}} \times 100\%$$

Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Tingkat Rentabilitas (Y)

Kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan disebut rentabilitas modal sendiri. Ini diukur dengan membandingkan jumlah keuntungan yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu perusahaan dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan keuntungan di perusahaan lain (Riyanto, 2016).

$$\text{Rentabilitas modal sendiri} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Metode dan Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-verifikatif dan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Usman dan Purnomo (2008) dalam (Kesumawati, Retta, & Sari, 2017) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023 sampai Mei 2023 di Koperasi Lamta Marga Karawang. Populasi pada penelitian ini adalah semua laporan neraca keuangan dan laporan laba rugi pada Koperasi Lamta Marga Karawang pada periode tahun 2017- 2022. Dimana sampel

yang digunakan sebanyak 72 sampel data analisis yang berasal dari data perbulan setiap tahunnya (12 bulan x 6 tahun = 72 data). Untuk keperluan penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

C. Hasil Dan Pembahasan Analisis Data Desriptif

Pada tabel 1 dibawah perputaran modal kerja pada tahun 2017 sebesar 9%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2%. Pada tahun 2019 perputaran modal kerja 6% lebih kecil dari tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa efektifitas perputaran modal kerja kurang efisien pada tahun 2019. Pada tahun 2020, 2021 dan 2022 perputaran modal kerja masing-masing 8%. Pada tingkat rasio >5% dikategorikan dalam keadaan sehat. Dapat diartikan bahwa perputaran modal kerja pada Koperasi Lamtamarga Karawang pada periode 2017-2022 dikatakan baik.

Tabel 1. Perputaran Modal Kerja Koperasi Lamta Marga Tahun 2017-2022

Tahun	Rata-rata Pendapatan	Rata-rata Aset Lancar	Perputaran Modal Kerja (X1)
2017	62.083.333	695.291.667	9%
2018	50.793.333	692.862.417	7%
2019	44.438.333	706.717.083	6%
2020	53.911.667	711.312.083	8%
2021	61.287.500	731.916.667	8%
2022	59.579.167	734.500.000	8%

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Tabel 2. Perputaran Piutang Koperasi Lamtamarga Karawang 2017-2022

Tahun	Rata-rata pendapatan	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang (X2)
2017	62.083.333	456.250.000	14%
2018	50.793.333	410.100.000	12%
2019	44.438.333	451.250.000	10%
2020	53.911.667	475.552.917	11%
2021	61.287.500	477.500.000	13%
2022	59.579.167	491.416.667	12%

Sumber: diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 2 diatas perputaran piutang pada tahun 2017 sebesar 14%, pada

tahun 2018 mengalami penurunan 2% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 perputaran piutang sebesar 10% lebih rendah dari tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan oleh pandemic covid -19 yang mengakibatkan banyak UMKM mengalami kesulitan terutama di bidang finansial. Pada tahun berikutnya perputaran piutang mengalami fluktuasi dengan masing-masing perputaran piutang 11%, 13% dan 12% . Perputaran piutang dengan rasio >10% dikategorikan dalam kondisi sehat. Yang artinya perputaran piutang pada Koperasi Lamtamarga Karawang pada tahun 2012, 2018, 2021 dan 2022 dalam kondisi sehat. Sedangkan perputaran piutang dengan rasio 10% pada tahun 2019 dikategorikan dalam kondisi cukup sehat.

Tabel 3. Tingkat Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Lamta Marga Tahun 2017-2022

Tahun	Rata – rata Laba Bersih	Rata-rata Modal Sendiri	Rentabilitas (Y)
2017	41.610.625	465.291.667	9%
2018	32.796.900	411.070.750	8%
2019	27.163.950	404.842.083	7%
2020	34.478.550	418.686.250	8%
2021	38.085.083	430.916.667	9%
2022	36.204.292	387.641.667	9%

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas, tingkat rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Lamta Marga Karawang pada tahun 2017 sebesar 9%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan 8% dengan jumlah modal sendiri lebih besar dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan 1% diakibatkan pandemic Covid-19 yang membuat pelaku UMKM salah satunya Koperasi Lamta Marga Karawang mengalami dampaknya, sehingga berkurangnya tingkat efisiensi koperasi dalam mendapatkan keuntungan. Tingkat rasio 7,5% - 10% pada tahun 2017, 2018, 2021 dan 2022

dikategorikan dalam keadaan cukup baik. Sedangkan pada tahun 2019 tingkat rasio rentabilitas 5%- 7,4% dikategorikan dalam keadaan kurang baik. Jika tingkat rentabilitas suatu Koperasi semakin besar maka penggunaan modal kerja dalam menghasilkan suatu laba semakin baik. Sebaliknya jika tingkat rentabilitas koperasi semakin kecil maka penggunaan modal kerja kurang efektif yang mengakibatkan koperasi kurang maksimal meningkatkan rentabilitasnya

Uji Hipotesis

- a. Uji Simultan (F)
- b. **Tabel 3. Uji F**

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	63.100	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: output SPSS, diolah penulis (2023)

Pada tabel 3 hasil uji Simultan diatas nilai F = 63,100 dengan nilai signiifkansi 0,000. Nilai F-hitung 63,100 > F-tabel 3,13, dan nilai signifikansi residual 0,000 < sig 0,05. Maka disimpulkan terdapat pengaruh variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara bersama-sama terhadap tingkat rentabilitas modal sendiri

- c. Uji T

Tabel 3. Hasil Uji T

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.021	.983
	Perputaran modal kerja	7.258	.000
	perputaran piutang	.898	.372

Sumber: output SPSS, diolah penulis (2023)

Berdasarkan nilai signifikansi variabel perputaran modal kerja 0,000 < 0,05 dan t-hitung 7,258 > 1,995. Maka disimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap tingkat rentabilitas modal sendiri. Nilai signifikan variabel perputaran piutang

0,372 > 0,05 dan t - hitung 0,898 < 1,995, dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran piutang tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat rentabilitas.

d. Koefisien determinasi

Tabel 5. R Square

Model Summary		
Model	R	R Square
1	.804 ^a	.647

Sumber: output SPSS, diolah penulis (2023)

Berdasarkan gambar diatas hasil uji koefisien determinasi R *square* 0,647 atau 64,7%. Berarti kontribusi variabel independent perputaran modal kerja dan variabel perputaran piutang dapat memberikan 64,7% pengaruh pada tingkat rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Lamtamarga Karawang. Sisanya 35,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

e. Uji regresi berganda

Tabel 6. Hasil uji Regresi

		B
1	(Constant)	-.016
	Perputaran modal kerja	.996
	perputaran piutang	.059

Sumber: output SPSS, diolah penulis (2023)

Berdasarkan output SPSS diatas, persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut : $Y = \alpha + b1.x1 + b2.x2$

$$Y = - 0,016 + 0,996X1 + 0,059X2$$

Persamaan tersebut dapat dijabarkan berikut ini :

- Nilai konstanta -0,016 memiliki arti jika variabel perputaran modal kerja tidak ada dan perputaran piutang, maka nilai rentabilitas 1,6%.
- Perputaran modal kerja dengan koefisien 0,996 menunjukkan arah hubungan variabel perputaran modal kerja positif terhadap tingkat rentabilitas. Hal tersebut menjelaskan jika terjadi kenaikan 1% pada variabel perputaran modal kerja maka tingkat rentabilitas akan meningkat sebesar 99,6%.

- Variabel perputaran piutang memiliki koefisien 0,059 menunjukkan hubungan yang positif terhadap tingkat rentabilitas. Jika terjadi kenaikan pada perputaran piutang sebanyak 1% maka tingkat rentabilitas akan bertambah sebesar 5,9%

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada uji F didapatkan variabel independen perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan mempengaruhi tingkat rentabilitas pada Koperasi Lamtamarga Karawang dengan taraf sig 0,000 > 0,05 dan nilai F_{hitung} 63,100 dan F_{tabel} 3,13 maka F_{hitung} > F_{tabel}. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian setiap bertambah nilai variabel independen maka nilai variabel dependen juga bertambah. Penelitian ini mengikuti temuan penelitian sebelumnya (Pratiwi et al., 2018) bahwa perputaran modal kerja serta perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas pada PT. Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera Kota Batam dengan hasil F-hitung 15,360 > F-tabel 2,77.

Hasil penelitian menghasilkan perputaran modal kerja memperoleh nilai t tabel 1,995 dan t_{hitung} 7,258 maka t_{hitung} > t_{tabel} dan taraf signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian H₂ diterima dan H₀ ditolak, berarti variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap tingkat rentabilitas pada Koperasi Lamtamarga Karawang . Hasil penelitian ini juga sama dengan bahwa (Pratiwi et al., 2018) perputaran modal kerja berpengaruh positif kepada tingkat rentabilitas pada perum DAMPRI cabang Medan. Jika nilai perputaran modal kerja tinggi, tingkat rentabilitas Koperasi juga akan tinggi, sebaliknya jika perputaran modal kerja menurun maka tingkat mendapatkan laba Koperasi akan menurun.

Hasil penelitian bahwa perputaran piutang dengan nilai t tabel 1,995 dan t_{hitung} 0,898 maka t_{hitung} < t_{tabel} nilai sig 0,372 > 0,05, maka H3 ditolak dan H0 diterima. Maka perputaran piutang secara parsial tidak mempengaruhi tingkat rentabilitas. Perputaran piutang tidak memberikan dampak secara parsial terhadap tingkat rentabilitas Koperasi, yang artinya jika perputaran piutang tinggi atau rendah tidak

mempengaruhi kepada tingkat rentabilitas koperasi. Penelitian ini bertolak belakang dengan (Setioyono PM & Manaf S, 2020) bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap tingkat rentabilitas modal sendiri pada perusahaan sub sektor konstruksi di IDX periode 2016-2018 dengan $\text{sig } 0,037 < 0,05$

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai koefisien determinasi 0,647 atau 64,7% bahwa kontribusi perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas memberikan pengaruh sebesar 64,7% dalam meningkatkan rentabilitas. Sisanya 35,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar cakupan penelitian

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas menggunakan regresi linear berganda, maka dapat dibuat kesimpulan:

1. Tingkat perputaran modal kerja efektif bekerja dalam meningkatkan rentabilitas pada Koperasi Lamtamarga Karawang periode 2017-2022. Variabel perputaran piutang pada Koperasi Lamtamarga Karawang pada periode 2017, 2018, 2020, 2021 dan 2022 dikatakan baik. Sedangkan tahun 2019 cukup baik. Artinya tingkat keefektifan perputaran piutang dalam mengembalikan modal kerja ke kas sudah efisien. Tingkat rentabilitas pada Koperasi Lamtamarga Karawang pada periode 2017, 2018, 2020, 2021 dan 2022 dalam kondisi baik, akan tetapi pada tahun 2019 dalam kondisi kurang baik. Hal tersebut dikarenakan kondisi pandemic-19 yang mengakibatkan kurang efesiennya modal kerja dalam menghasilkan laba sehingga tingkat rentabilitas Koperasi menurun
2. Variabel perputaran modal kerja secara signifikan mempengaruhi tingkat rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Lamtamarga Karawang pada periode 2017 - 2022.
3. Variabel perputaran piutang tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Lamta Marga Karawang pada periode 2017 – 2022.

4. Variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Lamta Marga Karawang periode 2017 – 2022. Variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang berkontribusi 64,7% dalam peningkatan rentabilitas pada Koperasi Lamtamarga Karawang, sisanya 35,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

E. Rekomendasi

Adapun masukan untuk Koperasi Lamtamarga Karawang ialah untuk lebih memperhatikan kinerja modal sendiri supaya lebih efektif dalam meningkatkan keuntungan Koperasi. Jumlah pengukuran, jumlah variabel, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Untuk mendapatkan hasil yang lebih luas dan memuaskan, para peneliti harus menambahkan lebih banyak variabel dan sampel.

F. Referensi

- Aldi Nur Eza. (2019). *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Yang Terdaftar Di BEI*. 13–15.
- Asniwati, Adrianah, & Ngingang, Y. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas pada PT. CiptaKarya Makmur Bersama di Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 4(3), 453–463. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.234>
- Bramasto, A. R. I. (2007). Analisis Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung. *Jurnal Ekonomi UNIKOM*, 9(2), 215–230.
- Buniarto, E. A. (2021). Perputaran Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage, Memacu Rentabilitas Perusahaan. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 6(3), 38.

- <https://doi.org/10.32503/jmk.v6i3.1903>
- Dampak, M., & Nilai, D. (2022). *RENTABILITAS PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.* 1(3), 239–248.
- Edy Firmansyah, Anto Tulim, Dina Hastalona, & Desliani Zalukhu. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT Wijaya Karya. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 18–27. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.270>
- Efriyenti, D. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas pada PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera Kota Batam. *Jurnal AKRAB JUARA*, 3(3), 72–86.
- Fithrayudi, M., Yohani, Y., & Pujiastuti, V. (2022). Pengaruh Tingkat Efektivitas Perputaran Kas, Piutang, Dan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pedagang Pasar Grogolan Baru (Koppasgoba) Periode 2016-2020. *Neraca*, 17(2), 138–152. <https://doi.org/10.48144/neraca.v17i2.1034>
- Hidayat, M., Wijyantini, B., & Hafidzi, A. H. (2017). *ANALISIS EFEKTIVITAS PERPUTARAN MODAL KERJA DALAM*.
- Ilhamidya, D. N., Kantun, S., & Kartini, T. (2020). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015-2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 14(1), 213. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i1.12041>
- Kas, P. P., Dan, M. K., Manajemen, M., Ekonomi, F., & Bhayangkara, U. (2018). *PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS EKONOMIS KOPERASI MITRA HUSADA RSUD SIDOARJO PERIODE 2010-2018*. 1–16.
- Kurniyanti, T. (2019). *Analisis perputaran modal kerja pada*. 3(001), perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi caban.
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1532>
- Pratiwi, N. J. E., Shita Tiara, SE, Ak, M. S., & Ratna Sari Dewi, SE, S.Pd, M. S. (2018). Pengaruh Efisiensi Pengendalian Biaya Dan Tingkat Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Perum Damri Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran*, 7(2), 1–10.
- Putri Andam Dewi, Sri Wardany, & Ova Novi Irama. (2021). Analisis Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Pusat Koperasi Kepolisian Daerah Sumatera Utara(PUSKOPPOLDASU). *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (Jaapi)*, 2(1), 124–129. <https://doi.org/10.32696/jaapi.v2i1.734>
- Remofa, Y., & Yulianda, A. (2022). *pengaruh Net Profit Margin, Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Sawit Jaya Bersama*. 2(2), 1–7.
- Setioyono PM, & Manaf S. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas Danperputaran Piutang Terhadapreturn on Equity (Roe)Perusahaan Sub Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftardi Idx Periode 2016-2018. *Dharma Ekonomi*, 27(52), 25–34.
- Sintya Gita Prabasini, K., & Damyanthi, I. G. A. E. (2019). Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Leverage, Tingkat Perputaran Kas, dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Rentabilitas Ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 737. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p27>
- Sofiana, Abrar Oemar, E. B. S. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, TATO, Cash TurnOver, Dan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Dengan Profit Margin Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi*, 1–24.

- Wahyudi, K. D., & Kusumaningtyas, W. V. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Ksp. Wahana Arta Perdana Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. *Majalah Ilmiah DIAN ILMU*, 15(2), 41–52.
<https://doi.org/10.37849/midi.v15i2.57>
- Yuningsih, A. (2020). Pengaruh Receivable Turnover Terhadap Return on Equity (Roe) Pada Koperasi Karyawan Sehat Di Pt. Samwha Indonesia. *Emerging Markets : Business and Management Studies Journal*, 7(1), 69–80.
<https://doi.org/10.33555/ijembm.v7i1.113>
- Zul Safar, D. (2020). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja “Working Capital Turnover” Dan Debt To Equity Terhadap Profitabilitas “Return On Equity” Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur Industri Food And Beverages. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(1), 79–101.